

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui dan menganalisis penegak hukum dalam membuat surat dakwaan dan menangani perkara perjudian online; 2) untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah Surat Dakwaan Telah Memenuhi Asas *Lex Specialis Derogat Legi Generali* Dengan Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik? dan 2) Bagaimana Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Terhadap Pelaku Judi Online Pada Putusan Nomor 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) serta memperoleh hasil penelitian melalui studi kepustakaan dan referensi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan, pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum yang dipergunakan adalah bahan hukum sekunder dan primer. Hasil penelitian mengkaji bahwa dalam Putusan Nomor 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk dakwaan Jaksa Penuntut Umum tidak tepat mengenai terdakwa. Tuntutan tersebut mengacu pada Pasal 303 ayat ke-1 dan ke-2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) seharusnya Pasal 27 ayat (2) UU ITE yang lebih relevan karena mengatur perjudian online serta pada pertimbangan hakim dalam perkara nomor 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk hanya dialaskan Pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP tanpa memberikan atensi khususif terhadap Pasal 27 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) UU ITE. Saran dalam skripsi ini Jaksa Penuntut Umum harus lebih berhati-hati dan teliti dalam merumuskan dakwaan dan Majelis Hakim serta Jaksa Penuntut Umum lebih memperhatikan ketentuan asas *Lex Specialis Derogat Legi Generali* sebagaimana dalam Pasal 63 ayat (2) KUHP.

Kata kunci: Penerapan, *Lex Specialis Derogate Legi Generali*, Tindak Pidana Perjudian Online, Analisis Kasus

APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI
GENERALI IN THE CRIME OF ONLINE GAMBLING
(ANALYSIS OF DECISION NUMBER 152/PID.B/2023/PN.TLK)

ABSTRACT

This study aims 1) to know and analyze law enforcement in making indictments and handling online gambling cases; 2) to know and analyze the judge's consideration in deciding case number 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk. The problems in this study are: 1) Has the Indictment Fulfilled the Lex Specialis Derogat Legi Generali Principle with the Enactment of Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions? and 2) How are the Judges' Considerations in Passing Sentences Against Online Gambling Offenders in Decision Number 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk. The research method in writing this thesis uses a type of normative juridical research with a statutory approach and obtaining research results through literature studies and other references related to the topic of discussion, case approach and conceptual approach. The legal materials used are secondary and primary legal materials. The results of the study examined that in Decision Number 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk the charges of the Public Prosecutor were incorrect regarding the defendant. The charges refer to Article 303 paragraph 1 and 2 of the Criminal Code (KUHP), Article 27 paragraph (2) of the ITE Law should be more relevant because it regulates online gambling and the judge's consideration in case number 152/Pid.B/2023/Pn.Tlk is only based on Article 303 paragraph (1) 2 of the Criminal Code without giving special attention to Article 27 paragraph (2) Jo Article 45 paragraph (2) of the ITE Law. The suggestion in this thesis is that the Public Prosecutor must be more careful and thorough in formulating the charges and the Panel of Judges and the Public Prosecutor pay more attention to the provisions of the Lex Specialis Derogat Legi Generali principle as in Article 63 paragraph (2) of the Criminal Code.

Keywords: Application, Lex Specialis Derogat Legi Generali, Online Gambling Crime, Case Analysis